

## **BAB II**

### **SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1. Hasil Survey Lokasi**

##### **2.1.1. Deskripsi Wilayah**

###### **2.1.1.1. Sejarah Pekon**

Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu diresmikan pada tahun 1927. Asal mula Pekon Podomoro adalah Desa Kolonialisasi yang dibuka oleh orang pendatang dari Jawa Tengah yang semula tinggal di Pekon Wates Gadingerjo, ada 10 orang, diantaranya yaitu : Kromodimejo, Mat Sengat, Amat Toyib, Amat Mukim, Amat Danom, Mat Asli, Pogati, Mat Jarman, Wiro Semito dan B.Tilam.

Pekon Podomoro terletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Pringsewu,  $\pm$  3 Km dan 56 Km dari Ibu Kota Propinsi Lampung. Sejak berdiri Pekon Podomoro telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Pekon dengan masa jabatan yang berbeda, dengan urutan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Daftar Kepala Pekon Podomoro

No	Nama kepala pekon	Tahun
1	Kromodimejo	1927-1932
2	Mad Rejo	1933-1950
3	Pawiro Sukarto	1951-1957
4	Parto Darmo	1958-1961
5	Madio Utomo	1962-1964
6	Parto Darmo	1965-1967
7	D. Kamino	1968-1969
8	M. Ardani	1970-1972
9	D. Kamino	1973-1975
10	Suyono	1975-1976
11	Kasimin Murtopo	1976-1979
12	Sukiman Edy Riyanto	1979-1987
13	Hadi Pramono	1987-1988
14	AS Sakeh	1988-1997
15	Margono	1997-1998
16	Narsun	1998-2006
17	Parjito	2006-2007
18	Hendry Sutarwan	2007-2013
19	Didi Maryadhi	2013
20	Hendry Sutarwan	2013-2019

Sumber: Dokumen Resmi Pekon Podomoro, 2017

#### 2.1.1.2.Kondisi Pekon

Pekon Podomoro adalah pekon yang terletak di sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Pringsewu dengan topografi dataran rendah, secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Luas Pekon seluas 253 ha dengan batas sebelah utara dengan Sungai Way Sekampung

dan Pekon Podosari, sebelah timur Kecamatan Gadingrejo sebelah barat Kelurahan Pringsewu Utara, dan sebelah selatan Desa Sidoharjo dan Kelurahan Pringsewu Utara. Sebagaimana pada umumnya penduduk desa untuk mayoritas penduduk Pekon Podomoro buruh tani sebesar 92,2%. Jumlah penduduk di Pekon Podomoro terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Podomoro

No	Dusun	Jml RT	Jml KK	Jumlah Jiwa		
				Laki-laki	Perempuan	Total
1	Dusun I Podomoro	6	372	648	609	1257
2	Dusun II Podomoro	5	406	738	686	1424
3	Dusun III Podomoro	6	473	825	774	1599
Jumlah			1268	2211	2069	4280

Sumber: Dokumen Resmi Pekon Podomoro, 2017

### 2.1.1.3.Keadaan Sosial Pekon Podomoro

#### a) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Pekon Podomoro termasuk masih sangat rendah, karena kondisi ekonomi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan masih kurang, angka putus sekolah dasar masih cukup tinggi pada tahun-tahun sebelumnya.

Pekon memiliki empat SD Negeri, satu TK, dua PAUD dan satu MTS YKU Podomoro. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jenjang kelulusan masyarakat yang tadinya hanya tamat SD namun kedepan minimal

masyarakat lulus pada tingkat SMP dan program nasional pendidikan dasar 9 tahun di Desa Podomoro dapat tercapai 100% dan menekan angka putus sekolah pendidikan dasar. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Tingkat Pendidikan

No	Lulusan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	48 Orang	1,1
2	SD	1325 Orang	30,8
3	SMP	1652 Orang	38,4
4	SMA	1105 Orang	25,7
5	DIPLOMA ( D1-D3 )	50 Orang	1,2
6	SARJANA ( S1-S3 )	120 Orang	2,8

Sumber: Dokumen Resmi Pekon Podomoro, 2017

#### b) Sumber Penghasilan

Sumber penghasilan masyarakat Pekon Podomoro termasuk tinggi jika di lihat dari persentase jumlah ha yang mereka miliki, karena sumber penghasilan yang paling banyak di minati adalah petani padi. Pekon memiliki empat sumber penghasilan yaitu petani 95,2% , perkebunan 0,3%, perikanan 4,6%, peternakan 2,014%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Sumber Penghasilan

No	Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
1	Pertanian	Padi	156 ha	92,2
2		Palawija	5 ha	3
3	Perkebunan	Kelapa	0,5 ha	0,3
4	Perikanan	Kolam Ikan	7,75 ha	4,6
5	Pernakanan	Ayam Kampung	3166 ekor	76,8
6		Bebek	500 ekor	12,1
7		Kambing	319 ekor	7,7
8		Sapi	7 ekor	0,2
9		Kerbau	130 ekor	3,2

Sumber: Dokumen Resmi Pekon Podomoro, 2017

### c) Tingkat Pekerjaan

Tingkat pekerjaan masyarakat Pekon Podomoro termasuk tinggi jika di lihat dari persentase jumlah pekerjaan yang mereka tekuni, karena tingkat pekerjaan yg banyak adalah sebagai petani. Pekon memiliki tujuh tingkat pekerjaan yaitu Pegawai Negeri Sipil 7,4%, Anggota TNI/Polri 1%, Karyawan 14,7%, Wiraswasta 19,6%, Tani 24,5%, Pertukangan 16,4%, dan Buruh 16,4%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Tingkat Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	45 orang	7,4
2	Anggota TNI / Polri	6 orang	1
3	Karyawan	90 orang	14,7
4	Wiraswasta	120 orang	19,6
5	Tani	150 orang	24,5
6	Pertukangan	100 orang	16,4
7	Buruh	100 orang	16,4

Sumber: Dokumen Resmi Pekon Podomoro, 2017

### 2.1.2. Rencana Pembangunan Pekon

Rencana pembangunan Pekon Podomoro sedang dalam perencanaan untuk program pemerintah Pringsewu salah satu nya di Pekon Podomoro yaitu SANIMAS (Sanitasi Berbasis Masyarakat). Program ini merupakan program peningkatan kualitas lingkungan dibidang sanitasi khususnya pengelolaan air limbah yang diperuntukkan bagi kawasan Padat Kumuh Miskin (*PAKUMIS*) perkotaan dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program ini di rumuskan berdasarkan kebutuhan masyarakat di Pekon Podomoro karena tingkat kebersihan di Pekon Podomoro kurang. Selain itu juga pembangunan dan pengembangan umum, perlu juga dibangun sumber daya manusia, sehingga dapat terjadi keselarasan dalam pembangunan pekon.

## 2.2. Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

### 2.2.1. Temuan Masalah

Masalah yang ditemukan oleh kelompok 61 PKPM di Pekon Podomoro adalah terkait dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi seperti komputer dan internet, tidak adanya

Sistem Informasi Pekon yang menjadi sarana bagi pekon untuk mempublikasikan Pekon Podomoro ke publik, serta belum terciptanya antusias masyarakat untuk mengasah kemampuan atau potensi kreatifitas yang mereka miliki. Selain itu masalah lain yang ditemukan di Pekon Podomoro adalah terkait UKM Produksi Geblek, adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut :

**a) Aspek Keuangan**

Dalam aspek keuangan masalah yang ditemukan adalah kurangnya antusias masyarakat untuk pengetahuan mengenai cara menyusun laporan keuangan serta tidak adanya pembukuan secara terperinci yang sesuai dengan praktik akuntansi.

**b) Aspek pemasaran**

Dalam aspek pemasaran masalah yang ditemukan adalah belum terciptanya inovasi rasa mengenai kualitas produk serta desain yang unik dan menarik untuk meningkatkan minat kepada masyarakat.

**c) Aspek teknologi dan Sistem Informasi**

Dalam aspek teknologi dan sistem informasi yang ditemukan adalah belum tersedianya informasi pekon berbasis teknologi yang akurat yang mampu memudahkan kinerja pemerintahan desa serta adanya potensi desa.

**2.2.2. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mempertahankan minat masyarakat terhadap makanan tradisional (Geblek)?
2. Bagaimana cara perhitungan dan penyusunan anggaran harga pokok produksi?

3. Bagaimana cara perhitungan dan penyusunan anggaran harga penjualan produk?
4. Bagaimana cara perhitungan dan penyusunan anggaran laba rugi yang baik?
5. Bagaimana cara meningkatkan penjualan melalui media sosial instagram?
6. Bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan teknologi di Pekon Podomoro?

### **2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah UKM Geblek Mbah Sukur**

UKM (Usaha Kecil Menengah) Geblek mbah Sukur merupakan salah satu UKM yang ada di Desa Podomoro, UKM Geblek mbah Sukur merupakan usaha kecil yang dirintis oleh mbah Sukur sejak tahun 1993. Alasan kami memilih UKM Geblek mbah Sukur dikarenakan kurangnya minat masyarakat terhadap makanan tradisional (geblek), maka dari itu geblek kami inovasikan dengan rasa yang berbeda-beda guna menarik perhatian konsumen atau masyarakat umum. Adapun kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di UKM ini adalah :

#### **a) Aspek Keuangan**

Dalam aspek keuangan terdapat 3 komponen pokok yaitu anggaran harga pokok produksi, anggaran penjualan, dan anggaran laba-rugi, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1) Anggaran Harga Pokok Produksi**

Bagi UKM penggolongan biaya dan perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan mengetahui harga jual produk. Untuk itu, kelompok 61 PKPM berencana memberikan contoh pembuatan anggaran keuangan. Masalah



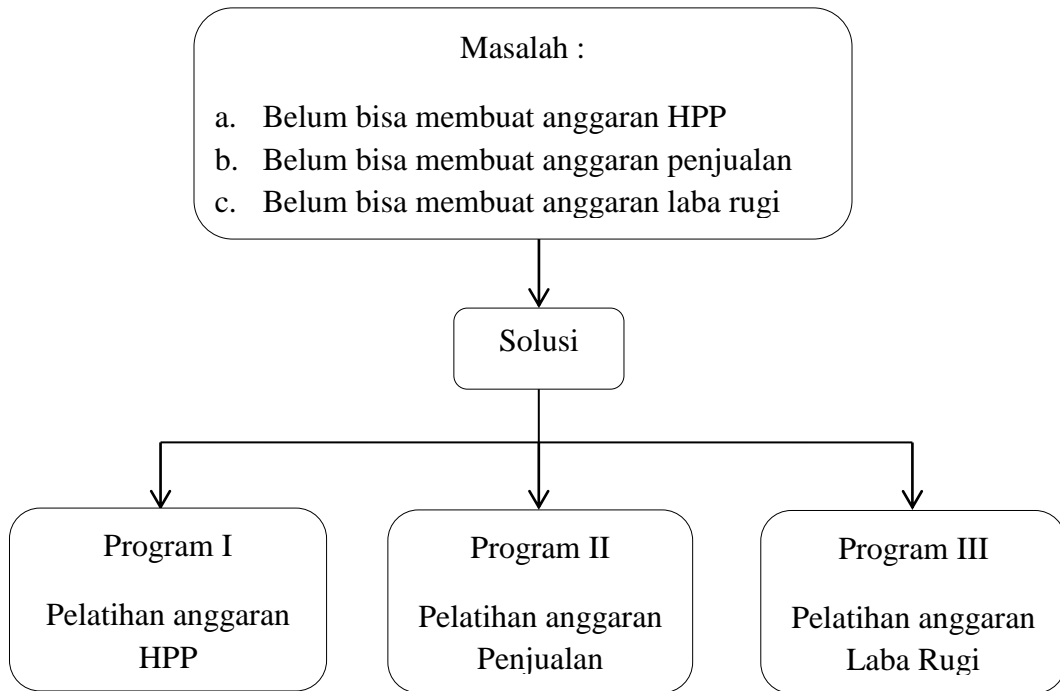
yang ada yaitu UKM belum bisa membuat anggaran harga pokok produksi. Dengan adanya masalah tersebut kami memberikan solusi dengan melakukan pelatihan pembuatan anggaran harga pokok produksi.

## **2) Anggaran Penjualan**

Anggaran penjualan juga dibutuhkan untuk melihat seberapa besar harga penjualan yang diperlukan. Masalah yang ada yaitu UKM belum bisa membuat anggaran penjualan, sehingga tidak ada harga penjualan yang pasti. Dengan adanya masalah tersebut kami memberikan solusi dengan melakukan pelatihan pembuatan anggaran penjualan.

## **3) Anggaran Laba-Rugi**

Anggaran laba-rugi dibuat untuk melihat perhitungan keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh UKM Geblek mbah Sukur. Masalah yang ada yaitu UKM belum mengetahui bagaimana cara membuat anggaran laba rugi. Oleh karena itu kelompok 61 berencana melakukan pelatihan pembuatan anggaran laba rugi yang sederhana. Adapun kerangka pemecahan masalah dari perhitungan aspek keuangan adalah sebagai berikut :

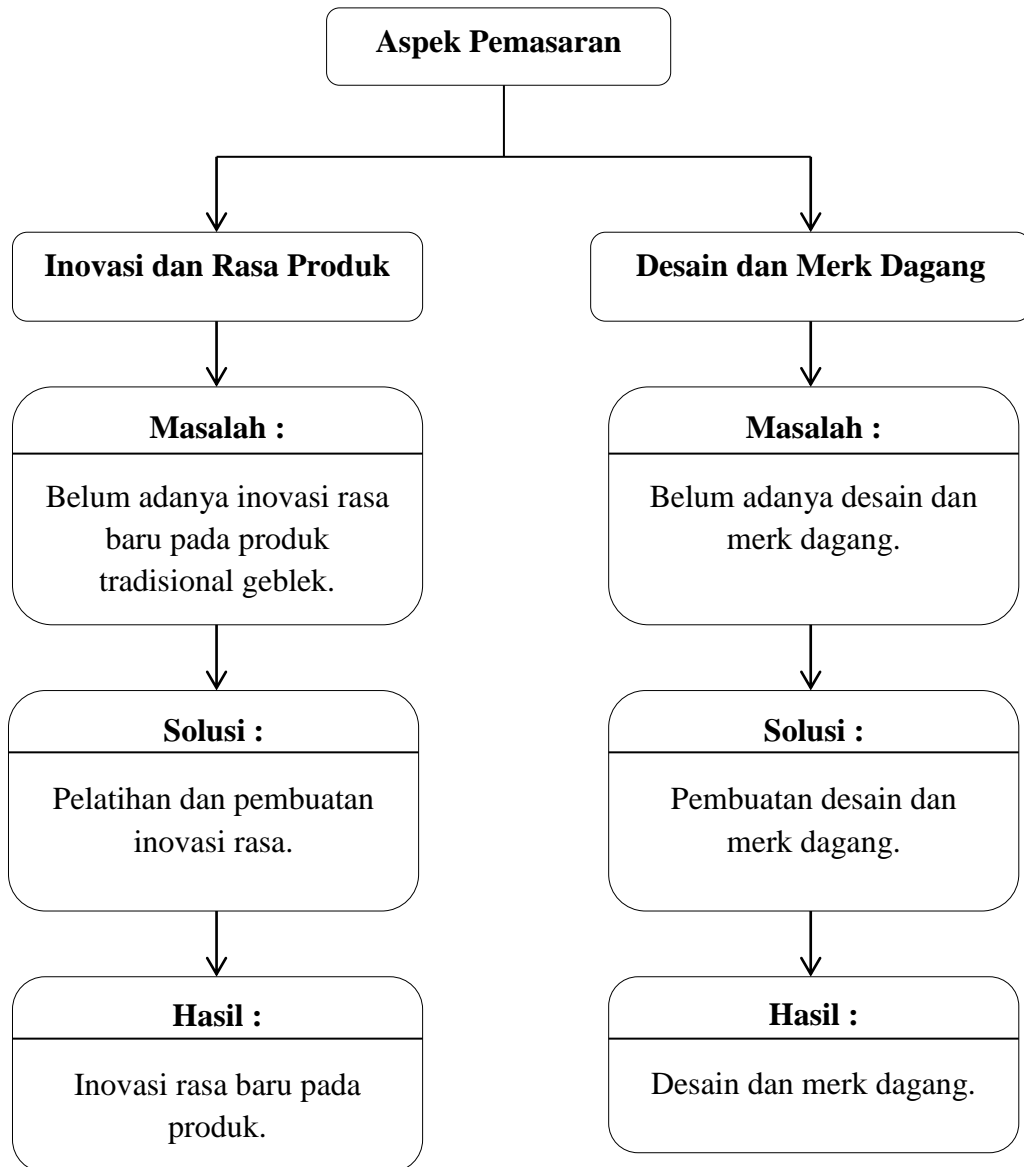


Gambar 2.1. Kerangka Pemecahan Masalah Perhitungan Aspek Keuangan

**b) Aspek Pemasaran (Inovasi Rasa Produk, Desain, dan Merek Dagang)**

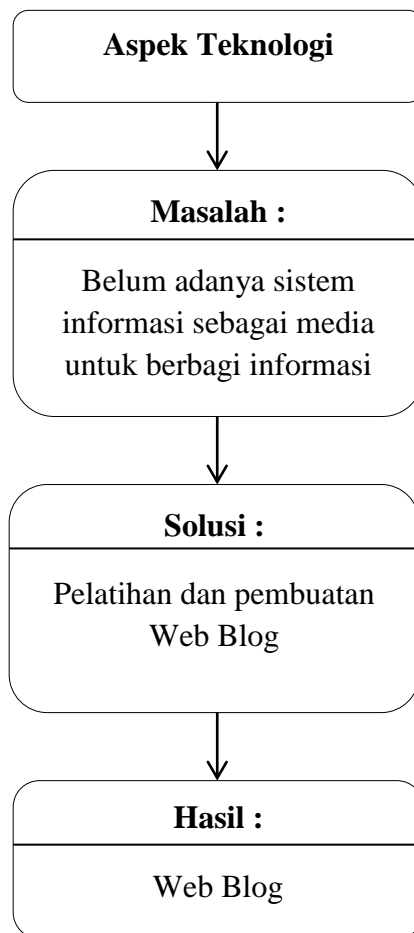
Geblek aneka rasa adalah inovasi baru dalam UKM Geblek. Jika sebelumnya geblek hanya memiliki rasa original saja, dengan inovasi baru ini maka konsumen bisa menikmati geblek dengan rasa seperti balado, jagung bakar, dan barbeque.

Menurut Philip S. James, Merk dagang adalah merk yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang yang sejenis lainnya. Adapun gambaran dari aspek pemasaran adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2. kerangka pemecahan masalah aspek pemasaran

### c) Aspek Teknologi dan Sistem Informasi



Gambar 2.3. rencana pemecahan masalah aspek teknologi dan system informasi (Pembuatan Blog)

#### 2.2.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempertahankan minat masyarakat terhadap makanan tradisional (geblek).
2. Untuk membantu pemilik UKM Geblek dalam membuat anggaran harga pokok produksi.
3. Untuk membantu pemilik UKM Geblek dalam memperhitungkan anggaran penjualan produk.

4. Untuk membantu pemilik UKM Geblek dalam memperhitungkan anggaran laba-rugi yang baik.
5. Membantu UKM Geblek dalam meningkatkan penjualan.
6. Membantu masyarakat dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi yang baik.

#### **2.2.5. Manfaat Program**

Manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan dan diharapkan laporan keuangan dapat tercatat dengan jelas.
2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk dapat diketahui dan tersebar di seluruh masyarakat.
3. Diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk.
4. Diharapkan dapat meningkatkan minat kepada masyarakat dan anak-anak untuk makanan tradisional Geblek.
5. Diharapkan dengan pelatihan komputer dan internet akan menambah pengetahuan warga mengenai penggunaan komputer Dan internet dapat membuka wawasan warga dalam hal teknologi informasi.
6. Diharapkan dengan pembuatan web blog dapat membantu Pekon Podomoro dalam hal mempermudah kinerja pemerintah dalam melayani masyarakat dan membantu dalam publikasi pekon.

#### **2.2.6. Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam program kegiatan ini adalah :

1. UKM Geblek

Alasan mengapa UKM Geblek dijadikan sebagai sasaran obyek karena kurangnya minat masyarakat terhadap produk usahanya.

Sehingga kami ingin membantu mengembangkan usaha Geblek mbah Sukur.

2. Pekon Podomoro

Belum terdapat Sistem Informasi Pekon yang digunakan dalam pelayanan dan publikasi pekon membuat kami memilih Pekon Podomoro menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

3. Warga/Masyarakat Pekon Podomoro

Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai teknologi dan internet serta kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengasah potensi kreativitas menjadi alasan kami menjadikan warga atau masyarakat Pekon Podomoro menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

**2.2.7. Rencana Kegiatan Kelompok**

Selama mengikuti kegiatan PKPM, kelompok 61 memiliki rencana kegiatan yang sudah terperinci. Berikut ini adalah rincian rencana kegiatan dari masing-masing anggota Kelompok 61 :

**a) Rencana Kegiatan Yunita (Manajemen)**

Tabel 2.6. Rencana Kegiatan Yunita

<b>No</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Pelatihan inovasi kemasan produk geblek	Agar produk terlindungi dari kerusakan-kerusakan dan mudah di pasarkan	UKM Geblek mbah Sukur di Pekon Podomoro	Yunita
2	Pelatihan pemasaran produk geblek melalui media sosial	Memperkenalkan produk kepada masyarakat	UKM Geblek mbah Sukur di Pekon Podomoro	Yunita
3	Pelatihan model bisnis kanvas di UKM gerabah	Agar pemilik mengetahui target penjualan , pemasaran di masa yang akan dating	UKM Gerabah di Pekon Podomoro	Yunita

**b) Rencana Kegiatan Gilang Assasi Koesen (Manajemen)**

Tabel 2.7. Rencana Kegiatan Gilang Assasi Koesen

<b>No</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Pelatihan inovasi rasa produk geblek	Agar lebih menarik minat konsumen	UKM Geblek mbah Sukur di Pekon Podomoro	Gilang Assasi Koesen
2	Pelatihan Video dan Photo Editing	Sebagai bukti nyata dan terlaksananya kegiatan PKPM	Anak-anak di Pekon Podomoro	Gilang Assasi Koesen

**c) Rencana Kegiatan Harits Kurniawan (Manajemen)**

Tabel 2.8. Rencana Kegiatan Harits Kurniawan

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Sosialisasi entrepreneur terhadap siswa-siswi MTS YKU	Menamkan jiwa entrepreneur kepada siswa-siswi MTS YKU	Siswa-siswi MTS YKU	Harits Kurniawan
2	Analisa SDM operator blog	Agar blog dapat dimanfaatkan dengan baik	Perangkat inti Pekon Podomoro	Harits Kurniawan



**d) Rencana Kegiatan Amy Maya Indira (Tehnik Informatika)**

Tabel 2.9. Rencana Kegiatan Amy Maya Indira

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Desain logo produk geblek	Agar geblek dapat mudah dikenal oleh konsumen	UKM Geblek mbah Sukur di Desa Podomoro	Amy Maya Indira
2.	Pembuatan website	Agar pekon dapat terpublikasi keberadaannya baik informasi, profil, dan potensi	Perangkat inti Pekon Podomoro	Amy Maya Indira
3	Pembuatan blog	Agar pekon dapat dikenali masyarakat luas melalui teknologi	Perangkat inti Pekon Podomoro	Amy Maya Indira

**e) Rencana Kegiatan Widi Ersalia (Manajemen)**

Tabel 2.10. Rencana Kegiatan Widi Ersalia

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Sosialisasi gadget sehat kepada siswa-siswi MTS YKU	Agar siswa-siswi dapat menggunakan gadget dengan baik dan tidak disalahgunakan	Siswa-siswi MTS YKU	Widi Ersalia
2	Analisa penanaman jiwa sosial kepada siswa-siswi SDN 2 Podomoro	Menanamkan jiwa sosial sejak dini kepada siswa-siswi SDN 2 Podomoro	siswa-siswi SDN 2 Podomoro	Widi Ersalia

**f) Rencana Kegiatan Eko Santoso (Akuntansi)**

Tabel 2.11. Rencana Kegiatan Eko Santoso

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Pembuatan anggaran laba rugi produk geblek	Agar produsen dapat melihat banyak sedikitnya laba atau rugi yang didapatkan	UKM Geblek mbah Sukur di Desa Podomoro	Eko Santoso
2.	Melakukan sosialisasi GIS	Agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara berinvestasi	Masyarakat di Pekon Podomoro	Eko Santoso
3.	Sosialisai pentingnya menabung terhadap siswa-siswi SDN 2 Podomoro	Mengajarkan siswa-siswi betapa pentingnya menabung sejak dini	siswa-siswi SDN 2 Podomoro	Eko Santoso

**g) Rencana Kegiatan Riskawati Sumarno (Akuntansi)**

Tabel 2.12. Rencana Kegiatan Riskawati Sumarno

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Penanggung jawab</b>
1	Pembuatan anggaran harga pokok produksi dan anggaran penjualan geblek	Agar produsen mengetahui besarnya dana yang dikeluarkan dalam memproduksi geblek dan dapat menentukan harga penjualan guna memperoleh laba	UKM Geblek mbah Sukur di Desa Podomoro	Riskawati Sumarno
2.	Sosialisasi laporan keuangan perusahaan / UKM	Agar masyarakat dapat melakukan pembukuan laporan keuangan dengan baik dan terperinci	UKM Geblek mbah Sukur di Desa Podomoro	Riskawati Sumarno